

Pendidikan Kesehatan kepada Orang Tua untuk Pencegahan Penyakit ISPA dan Status Gizi pada Anak

Emamayasari^{1*}, Desilya Sari², Riris Adea Nikita³, Rizki Prihartono⁴, Bella Armelia⁵

¹ Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri

^{2,3,4,5} Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Surya Mitra Husada Kediri

*emamayasari07@gmail.com

Received 12 January 2019; Accepted 2 March 2019; Published 10 March 2019

ABSTRAK

ISPA: Infeksi saluran pernapasan yang berlangsung sampai 14 hari. Yang dimaksud dengan saluran pernapasan adalah organ mulai dari hidung sampai gelembung paru, beserta organ-organ disekitarnya seperti : sinus, ruang telinga tengah dan selaput paru. Tujuan: memberi tahu masyarakat untuk tidak merokok dan berperilaku bersih serta memberi makanan yang sehat dan bergizi untuk anak-anaknya. Supaya tidak ada lagi anak-anak yang mengalami penyakit ISPA dan kekurangan gizi. Bakteri penyebab ISPA: dari genus *Streptokokus*, *Stafilokokus*, *Pneumokokus*, *Hemofillus*, *Bordetelia* dan *Korinebakterium*. Virus penyebab ISPA: golongan *Miksovirus*, *Adnovirus*, *Koronavirus*, *Pikornavirus*, *Mikoplasma*, *Herpesvirus* dan lain-lain. Tanda dan gejala ISPA: batuk, kesulitan bernafas, sakit tenggorokan, pilek, sakit telinga dan demam. Pencegahan: a. Menghindarkan anak dari kuman, b. Meningkatkan daya tahan tubuh anak, c. Memperbaiki lingkungan. Fungsi zat gizi: a. Memberi Energi, b. Pertumbuhan dan Pemeliharaan Jaringan Tubuh, c. Mengatur Proses Tubuh.

Kata kunci: ISPA, tujuan, penyebab ISPA, tanda dan gejala ISPA, pencegahan, fungsi zat gizi



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Salah satu penyakit yang diderita oleh masyarakat terutama adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) yaitu meliputi infeksi akut saluran pernapasan bagian atas dan infeksi akut saluran pernapasan bagian bawah. ISPA adalah suatu penyakit yang terbanyak diderita oleh anak-anak, baik dinegara berkembang maupun dinegara maju dan sudah mampu dan banyak dari mereka perlu masuk rumah sakit karena penyakitnya cukup gawat. Penyakit-penyakit saluran pernapasan pada masa bayi dan anak-anak dapat pula memberi kecacatan sampai pada masa dewasa. dimana ditemukan adanya hubungan dengan terjadinya *Chronic Obstructive Pulmonary Disease*.

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi.

Tidak satupun jenis makanan yang mengandung semua zat gizi, yang mampu membuat seseorang untuk hidup sehat, tumbuh kembang dan produktif. Oleh karena itu, setiap orang perlu mengkonsumsi aneka ragam makanan. Makanan yang beraneka ragam sangat bermanfaat bagi kesehatan. apalagi untuk anak dalam masa sekolah, makanan merupakan sumber untuk membuat anak

cerdas. Kesehatan yang paling diperhatikan oleh WHO (World Health Organization) adalah kesehatan ibu hamil dan anak.

MANFAAT

1. Manfaat Umum

Supaya orangtua dapat memahami tentang penyuluhan pencegahan penyakit ISPA dan status gizi pada anaknya.

2. Manfaat Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan orangtua tentang penyakit ISPA
- b. Meningkatkan pengetahuan orangtua tentang dampak yang disebabkan oleh asap rokok dan debu
- c. Meningkatkan pengetahuan orangtua tentang kebutuhan gizi yang baik untuk anak

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan pada satu taman kanak-kanak yang ada di Kelurahan Tosaren, pada bulan Juli 2018. Metode penelitian menggunakan studi *uji statistik*, dengan subjek yaitu orangtua dari siswa-siswi dari TK tersebut dengan 10 responden.

Dari hasil penyuluhan yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tosaren II diketahui bahwa masih banyak orang tua dari siswa-siswi tersebut yang masih kurang paham atau mengetahui tentang ISPA pada anak. Namun setelah diberikan penyuluhan mengenai ISPA oleh mahasiswa STIKes Surya Mitra Husada Kediri orang tua mulai paham serta mengerti apa itu ISPA dan bahaya yang ditimbulkan penyakit ISPA pada anak.

HASIL

Berdasarkan data hasil penyuluhan dari kuisioner jenis kelamin perempuan sebanyak 100% (10 responden), umur 35-44 tahun, pekerjaan Ibu Rumah Tangga.

Dari 10 responden sebelum dilakukannya penyuluhan kategori kurang sebanyak 40% dan cukup sebanyak 60%.

Dari 10 responden setelah melakukan penyuluhan kategori cukup sebanyak 30% dan baik sebanyak 70%.

Tabel 1. Data responden

Karakteristik	Kategori	N	Presentase
Jenis Kelamin	Perempuan	10	100%
Umur	35	3	30%
	37	1	10%
	40	2	20%
	41	2	20%
	43	1	10%
	44	1	10%
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	10	100%

Tabel 2. Pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan

Pengetahuan Pre		
KURANG	CUKUP	BAIK
40%	60%	0%

Tabel 3. Pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan

Pengetahuan Post		
KURANG	CUKUP	BAIK
0%	30%	70%

Tabel 4. Tabulasi Silang Antara Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

		Pengetahuan Post		
		Cukup	Baik	Total
Pengetahuan Pre	Kurang	0%	20%	20%
	Cukup	30%	30%	60%
	Baik	0%	20%	20%
Total		30%	70%	100%

PEMBAHASAN

ISPA adalah infeksi saluran pernapasan yang berlangsung sampai 14 hari. Yang dimaksud dengan saluran pernapasan adalah organ mulai dari hidung sampai gelembung paru, beserta organ-organ disekitarnya seperti : sinus, ruang telinga tengah dan selaput paru.

Penyakit ISPA pada balita dapat menimbulkan bermacam-macam tanda dan gejala seperti batuk, kesulitan bernafas, sakit tenggorokan, pilek, sakit telinga dan demam. Derajat serangan ISPA tergantung pada spesifikasi host meliputi jenis kelamin, usia dan kekebalan seseorang. Dalam hal ini ISPA lebih mudah terjadi pada balita dan anak-anak dengan gejala batuk, pilek dan panas.

Saluran pernapasan dari hidung sampai bronkhus dilapisi oleh membran mukosa bersilia, udara yang masuk melalui rongga hidung disaring, dihangatkan dan dilembutkan. Partikel debu yang kasar dapat disaring oleh rambut yang terdapat dalam hidung, sedangkan partikel debu yang halus akan terperangkap dalam membran mukosa. Gerakan silia mendorong membran mukosa ke posterior ke rongga hidung dan ke arah superior menuju faring.

KESIMPULAN

Penyakit ISPA adalah salah satu penyakit yang banyak diderita bayi dan anak-anak, penyebab kematian dari ISPA yang terbanyak karena pneumonia. Klasifikasi penyakit ISPA tergantung kepada pemeriksaan dan tanda-tanda bahaya yang diperlihatkan penderita, Penatalaksanaan dan pemberantasan kasus ISPA diperlukan kerjasama semua pihak, yaitu peranserta masyarakat terutama ibu-ibu, dokter, para medis dan kader kesehatan untuk menunjang keberhasilan menurunkan angka, kematian dan angka kesakitan.

Rendahnya asupan gizi anak usia sekolah diakibatkan oleh banyak faktor. Anak usia sekolah sangat rentan dengan asupan gizi yang rendah atau buruk. Pada usia ini pola makan anak dipengaruhi oleh teman dan lingkungan sekitarnya. Jajanan yang banyak dijual di sekolah-sekolah termasuk ke dalam makanan yang tidak bergizi sehingga dapat dikatakan bahwa anak usia sekolah sangat rentan dengan asupan gizi yang buruk.

REFERENSI

Anthony Widyanata Lebuan, A. S. (2014). Faktor Yang Berhubungan Dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Siswa Taman Kanak-Kanak Dikelurahan Dangin Puri Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2014. *E-JURNAL MEDIKA*, VOL. 6 NO.6, JUNI, 2017, 8.

Eko, B. (2011). *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. Egc.

DepKes RI. Direktorat Jenderal PPM & PLP. *Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)*. Jakarta: Depkes RI.

Mukono, H. J. (2000). *Pencemaran Udara dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Saluran Pernafasan*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Sujiono, & Nurani, Y. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Trisnawati, Yuli & Juwarni. (2013). *Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua Dengan Kejadian ISPA Pada Balita*. Jurnal Kesmasindo. Vol. 6, No. 1: 35-42.